

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Insentif berpengaruh terhadap kinerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang. Insentif yang diberikan kepada pegawai dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja mereka, sehingga mendorong peningkatan kinerja. Ketika pegawai merasa dihargai dan diberi penghargaan atas pencapaian mereka, mereka lebih cenderung untuk berusaha lebih keras dan memberikan hasil yang lebih baik.
2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang. Lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan dan efektivitas pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Fasilitas yang baik, suasana kerja yang positif, serta hubungan yang harmonis antara rekan kerja dapat memperbaiki kinerja pegawai. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak nyaman atau penuh tekanan dapat menghambat produktivitas dan kualitas kerja pegawai.
3. Insentif berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang. Pemberian insentif yang bermanfaat dapat memicu motivasi intrinsik pegawai, membuat mereka lebih bersemangat untuk mencapai tujuan dan target kerja. Insentif yang

relevan dan sesuai dengan kebutuhan pegawai dapat meningkatkan kepuasan kerja mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi kerja. Dengan motivasi yang tinggi, pegawai akan lebih proaktif dan berdedikasi dalam pekerjaan mereka.

4. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang. Lingkungan kerja yang mendukung dan menyenangkan dapat mempengaruhi tingkat motivasi kerja pegawai dengan menciptakan suasana yang positif dan merangsang. Faktor-faktor seperti kebersihan, kenyamanan, dan fasilitas yang memadai berkontribusi pada kepuasan kerja, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi pegawai. Lingkungan yang tidak mendukung dapat menurunkan semangat dan komitmen pegawai terhadap pekerjaan mereka.
5. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang. Motivasi kerja yang tinggi akan mendorong pegawai untuk bekerja dengan lebih efisien dan berusaha lebih keras dalam mencapai target yang ditetapkan. Pegawai yang termotivasi biasanya menunjukkan komitmen dan dedikasi yang lebih besar, yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja mereka. Dengan adanya motivasi yang kuat, pegawai akan lebih mudah untuk menyelesaikan tugas dengan hasil yang optimal.
6. Insentif berpengaruh terhadap kinerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. Insentif berfungsi untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai, yang kemudian berdampak langsung pada kinerja mereka.

Dengan adanya insentif, motivasi kerja pegawai akan meningkat, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan kinerja. Dalam hal ini, motivasi kerja bertindak sebagai faktor penghubung yang memperkuat pengaruh insentif terhadap kinerja pegawai.

7. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Perumda Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai, yang kemudian berimplikasi pada peningkatan kinerja mereka. Motivasi kerja yang tinggi sebagai hasil dari lingkungan kerja yang mendukung akan mendorong pegawai untuk menunjukkan performa yang lebih baik. Dalam konteks ini, motivasi kerja berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat dampak lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

6.2 Saran

Merujuk pada keseluruhan kesimpulan yang telah dicapai, berikut adalah saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya:

1. Saran untuk Perusahaan
 - a. Perusahaan sebaiknya menerapkan sistem insentif yang jelas dan adil untuk meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai. Insentif yang relevan dengan pencapaian pegawai dapat merangsang semangat kerja dan meningkatkan hasil kerja. Pertimbangkan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program insentif untuk

memastikan bahwa insentif yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pegawai.

- b. Perusahaan harus berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, yang dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai. Investasikan dalam fasilitas yang memadai, jaga kebersihan dan kenyamanan tempat kerja, serta bangun suasana kerja yang positif dengan mendukung hubungan baik antar rekan kerja. Lingkungan kerja yang baik akan berdampak langsung pada produktivitas dan kepuasan pegawai.
 - c. Perusahaan perlu menekankan pentingnya motivasi kerja sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja pegawai. Implementasikan program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan pegawai. Selalu evaluasi dan tanggapilah umpan balik pegawai untuk terus memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan kinerja mereka.
2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya
- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana variabel intervening seperti motivasi kerja mempengaruhi hubungan antara insentif, lingkungan kerja, dan kinerja pegawai. Penelitian dapat mencakup studi kasus atau eksperimen untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi motivasi dan bagaimana hal tersebut berinteraksi dengan insentif dan lingkungan kerja.

- b. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan hasil temuan ini dengan sektor atau jenis organisasi lain untuk memahami apakah temuan tersebut konsisten di berbagai konteks. Analisis lintas-sektor dapat membantu dalam generalisasi temuan dan menawarkan rekomendasi yang lebih komprehensif untuk pengembangan kebijakan insentif dan lingkungan kerja yang efektif di berbagai jenis organisasi.

